PEMAHAMAN JAMA'AH TABLIGH JORONG PASAR RABAA MANINJAU TENTANG PERINTAH DAKWAH DALAM AL-QUR'AN (STUDI LIVING QUR'AN)

Ridho Khairul Azmi[1], Muhammad Taufiq[2]

[1,2]Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : [1]*ridhokhairulazmi23@gmail.com*, [2]*taufiqmhd76@gmail.com*

ABSTRAK

Pemahaman Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau tentang perintah dakwah dalam Al-Qur'an(Studi Living Qur'an), maka fokus pembahasan dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemahaman jama'ah tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau tentang perintah dakwah. (2). Bagaimana Implementasi perintah dakwah dalam Al-Qur'an oleh Jamaah Tabligh Jorong Pasar Rabaa. Teori yang digunakan adalah Living Qur'an. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan. Pendekatan penelitian dengan menggunakan teori Living Qur'an. Sumber datanya terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tokoh jama'ah tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau, sedangkan data sekunder didapat dari buku, jurnal, skripsi dan artikel internet. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemahaman Jama'ah Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau memahami Q.S Ali Imran ayat 104 dan 110 sebagai perintah dakwah, karena dalam ayat ini menjelaskan adanya Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Namun mereka juga menggunakan buku fadhilah amal sebagai pedoman dalam berdakwah. Dan dalam berdakwah mereka mengimpemelentasikan perintah dakwah jamaah tabligh dalam Al-Qur'an di Jorong Pasar diantaranya dengan melakukan: *Khuruj* yaitu mereka keluar untuk melakukan dakwah dalam waktu tertentu seperti beliau harus pergi selama 3 hari, 7 hari bahkan 40 hari. Setelah itu cara yang mereka lakukan dengan cara *Gasht* (berkeliling/berjalan) mengunjungi rumah-rumah dan masjid-masjid untuk berdakwah dan mengajak kepada kebaikan tanpa paksaan, adanya kesadaran keagamaan dan mengajak orang lain kepada kebaikan.

Kata Kunci : *Jama'ah Tabligh, Perintah Dakwah, Living Qur'an*

ABSTRACT

Understanding of Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau about the command of da'wah in the Qur'an (Living Qur'an Study), the focus of the discussion of this study is: (1) How does Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau understand the command of da'wah. (2) How is the implementation of the command of da'wah in the Qur'an by Jamaah Tabligh Jorong Pasar Rabaa. The theory used is Living Qur'an. This type of research is qualitative with field research methods (Field Research), namely research conducted through direct observation and interviews in the field. The research approach uses the Living Qur'an theory. The data sources consist of primary and secondary data. Primary data is authentic data or direct data from figures of Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau, while secondary data is obtained from books, journals, theses and internet articles. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the understanding of Jama'ah Tabligh in Jorong Pasar Rabaa Maninjau understands Q.S Ali Imran verses 104 and 110 as a command to preach, because in this verse explains the existence of Amar Ma'ruf Nahi Munkar. However, they also use the book of fadhilah amal as a guide in preaching. And in preaching they implement the command of the Jamaah Tabligh preaching in the Qur'an in Jorong Pasar, including by doing: Khuruj, namely they go out to do preaching for a certain time, such as he has to go for 3 days, 7 days, even 40 days. After that, the way they do it is by Gasht (going around/walking) visiting houses and mosques to preach and invite to goodness without coercion, there is religious awareness and inviting others to goodness.

Keywords : *Jama'ah Tabligh, Da'wah Command, Living Qur'an*

PENDAHULUAN

Jama' ah berawal atas tutur jama' atu an naas akan berarti sekumpulan orang. Penafsiran Tabligh berawal atas tutur ballagho, yubalighu, ablagho serta tabligh akan berarti hingga ataupun mengantarkan.

Sebaliknya penafsiran tabligh bagi sebutan syara' merupakan berhubungan atas hadist ballighu nii walaupun papa(sampaikanlah olehmu atasku walaupun cuma satu bagian). Tabligh merupakan salah satu watak harus untuk Rasul Muhammad SAW, ialah dia senantiasa mengantarkan ajaran atas Allah atas umatnya.

Tutur Jamaah Tabligh berawal atas bahasa Arab akan mempunyai maksud golongan pelapor. Ialah aksi ajakan akan bermaksud balik ke anutan Islam akan asli. Kegiatan jamaah ini tidak cuma terbatas atas golongan mereka saja. Tujuan penting gerakannya yakni membangkitkan jiwa kebatinan dalam diri setiap individu mukmin bagus atas cara orang ataupun dalam kehidupan bersosial. Faktanya tidak sedikit pihak akan kurang menguasai mengenai Jama' ah Tabligh. Kehadiran Jama' ah Tabligh juga dipertanyakan apalagi di sebagian tempat terdapat akan menganggapnya selaku gerakan menyimpang.

Jama' ah Tabligh lahir selaku balasan atas kehancuran akhlak serta kepercayaan pemeluk Islam di India atas medio era 20. Atas dikala itu kehidupan warga India amat jauh atas syariat Islam. Selaku negeri kekuasaan Inggris, India pula jadi target pendakwah akan dibantu oleh penguasa kolonial. Kondisi warga India itu, mendesak Muhammad Ilyas buat membuat sistem ajakan akan sanggup mengembalikan pemeluk Islam di India buat balik atas syariat. Bagi Muhammad Ilyas, kesinambungan ajakan da n penyebarannya tidak terkabul melainkan di tangan orang akan berkenan serta jujur sekedar mencari ridha Allah SWT. Usaha ajakan sekedar mencari ridha Allah inilah akan membuka aksi ajakan Muhammad Ilyas.

Atas awal mulanya aksi ajakan ini sesungguhnya tidak memiliki julukan, Muhammad Ilyas sendiri lebih suka menyebutnya selaku aksi Islam saja. Tetapi warga akan merasakan peperangan para dai inilah akan setelah itu mengatakan para dai ini selaku Jama' ah Tabligh. Dalam kemajuannya Jama' ah Tabligh menemukan belas kasih akan luar lazim di India, Pakistan, Bangladesh serta negara- negara Arab. Berkah antusias serta energi juang akan luar lazim para pendakwahnya, Jama' ah Tabligh sukses memperoleh pengikut tidak cuma di Asia namun pula di Eropa, Amerika serta Afrika. Badan Jama' ah Tabligh tidak cuma warga lazim semacam orang dagang ataupun karyawan namun pula para wiraswasta besar, bintang film apalagi administratur negeri.

Aksi Jama' ah Tabligh masuk di Indonesia lewat dai asal Pakistan akan bernama Maulana Belas kasih di Langgar Jami Kebon Sitrus Jakarta atas tahun 1974. Kehadiran Maulana Belas kasih memperoleh jawaban positif atas para Jama' ah langgar serta warga dekat buat meningkatkan aktivitas Jama' ah Tabligh. Para dai atas luar negara akan hendak melakukan khuruj di Indonesia, senantiasa mampir di Langgar Kebon Sitrus buat melaksanakan arah saat sebelum turun kelapangan. Atas tahun 1996 Langgar Kebon Sitrus jadi tuan rumah rapat(ijtima) akan dihadiri oleh para pengikut Jama' ah Tabligh atas bermacam negeri semacam India, Pakistan, Bangladesh, Malaysia, Singapore, serta serupanya. Semenjak dikala itu Langgar Kebon Sitrus jadi pusat aktivitas Jama' ah Tabligh di Indonesia.

Sebaliknya ajakan merupakan aktivitas akan bertabiat memanggil, mengajak, serta memanggil pemeluk buat senantiasa beragama serta patuh atas Allah SWT cocok atas garis aqidah, syariah serta adab dalam Islam. Ajakan ialah peperangan buat mengajak atas akan ma' ruf serta

menghinatas atas seluruh akan mungkar, peperangan melempangkan akan hak serta menghilangkan kebatilan. Selaku pemeluk Islam selayaknya merasa berlega hati sebab atas tegaknya ajakan bisa menolong aplikasi amar ma' ruf serta nahi munkar dalam kehidupan pemeluk Islam, cocok atas kapasitas serta kemampuannya dituntut buat melaksanakan ajakan dimanapun terletak.

Kemajuan Jamaah Tabligh akan kilat terhambur atas daerah- daerah di Indonesia. Apalagi dikala ini Jama' ah Tabligh sudah bertumbuh ke semua ceruk bumi, serta aksi ajakan mereka nyaris ditemui di tiap negeri. tercantum di Indonesia. Spesialnya di Jorong Pasar Rabaa merupakan wilayah akan mempunyai banyak pengikut Jamaah Tabligh. Dalam kegiatan ajakan Jamaah Tabligh tidak bebas atas prinsip Al- Quran serta Sunnah Rasul.

Hal perintah berceramah telah terdapat dalam Al- Qur' an, tetapi cuma Beberapa bagian dalam Al- Qur' an akan mangulas hal perintah ajakan. Jama' ah Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau mengamalkan Q. S Ali Imran bagian 104 serta 110 selaku perintah ajakan. Tujuan didirikannya Jamaah Tabligh merupakan menghasilkan pemeluk Islam tidak berubah- ubah dalam membersihkan tauhidullah, menegaskan alam baka serta kematian, dan melempangkan risalah Rasul Muhammad SAW, ataupun berceramah. Sebaliknya misinya merupakan, mengembalikan pemeluk Islam atas kegiatan kuncinya, ialah melempangkan ajakan Islam, menghidupkan amalan-amalan langgar serta melindungi supaya aman bumi alam baka. Bersumber atas tujuan itu, hingga arah Jamaah Tabligh lebih doyong atas ibadah alam baka, semacam sholat, berdoa bertahlil, berharap. bermunajat, tilawah Al- Quran, serta itikaf di langgar.

Sehubungan atas kemajuan ajakan Dekap Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau atas dini mula masuknya Jamaah Tabligh sedang terasa asing di kuping warga Maninjau sebab sedang sedikitnya pemasyarakatan ajakan akan dibawa oleh Jamaah Tabligh. Alhasil banyak timbul anggapan warga Maninjau, kalau anutan akan dibawa oleh Jamaah Tabligh memiliki faktor minus. Tetapi tidak cuma hingga disana, para badan Jamaah Tabligh lalu beranjak meneruskan upaya dakwahnya. Oleh sebab itu ajakan Jamaah Tabligh atas era ke era mulai bertumbuh serta warga Maninjau mulai menguasai tujuan serta arti ajakan Jamaah Tabligh. Penyebar di warga sudah turut berasosiasi dalam upaya ajakan Jamaah Tabligh. Atas begitu teruji hingga era saat ini lalu bertumbuh cepat serta sedang bertahan eksitensinya di Warga Jorong Pasar Rabaa Maninjau, walaupun sedang terdapat terjalin anti serta membela di area warga. Amar ma' ruf nahi munkar ialah sesuatu usaha

mengajak pemeluk orang buat senantiasa terletak dijalan akan betul senantiasa patuh atas Allah SWT serta menghinatas seluruh larangannya, perihal itu begitu juga dipaparkan dalam Q. S Ali Imran bagian 104

وَلْتَكُنمِّنكُمْأُمَّةٌيَدْعُونَإِلَىٱلْخَيْرِوَيَأْمُرُونَبِٱلْمَعْرُوفِوَيَنْهَوْنَعَنِٱلْمُنكَرِۚوَأُوْلَٰٓئِكَهُمُٱلْمُفْلِحُونَ

Maksudnya:" Serta harusnya terdapat di antara kalian sekeluarga pemeluk akan memanggil atas kebajikan, memerintahkan atas akan maruf serta menghinatas atas akan munkar merekalah banyak orang akan asian".(QS. Ali Imran(3): 104).

Hal Q. S Ali- Imran bagian 104 ini menarangkan perintahkan supaya biar di antara pemeluk Islam terdapat sekeluarga pemeluk akan berpengalaman di aspek ajakan akan atas jelas melantamkan atas kebaikan.

Setelah itu pula dipaparkan didalam Al- Qur' an hal ayat- ayat ajakan hal amar ma' ruf nahi munkar ada dalam QS Ali- Imran bagian 110

كُنْتُمْخَيْرَأُمَّةٍأُخْرِجَتْلِلنَّاسِتَأْمُرُوْنَبِالْمَعْرُوْفِوَتَنْهَوْنَعَنِالْمُنْكَرِوَتُؤْمِنُوْنَبِاللّٰهِۗوَلَوْاٰمَنَاَهْلُالْكِتٰبِلَكَانَخَيْرًالَّهُمْۗمِنْهُمُالْمُؤْمِنُوْنَوَاَكْثَرُهُمُالْفٰسِقُوْنَ

Maksudnya:" Kalian(pemeluk islam) merupakan pemeluk terbaik akan dilahirkan buat orang(sepanjang) kalian memerintahkan(melakukan) akan maruf, menghinatas atas akan mungkar, serta beragama atas Allah. Seandainya Ahlulkitab beragama, tentulah itu lebih bagus untuk mereka. Di antara mereka terdapat akan beragama serta mayoritas mereka merupakan banyak orang buruk".(QS Ali- Imran bagian 110).

Sebaliknya Q. S Ali- Imran bagian 110 Bagian ini menerangkan kalau pemeluk Islam jadi sebaik- baik pemeluk akan dikeluarkan antara orang di bumi ini. Bagian ini menerangkan pula kalau pemeluk Islam menggapai bagian akan begitu besar, sebaik- baik pemeluk, sebab penuhi ketiga ketentuan, ialah amar jasa baik serta nahi mungkar, dan Kepercayaan atas Allah. Ketiga perihal ini jadi karena pemeluk Islam dituturkan selaku pemeluk akan bagus.

Para kegiatan Jama' ah Tabligh(karkun) atas cara giat serta berkelanjutan berkhuruj(pergi) buat mengantarkan ajakan Islam atas metode akan menarik, supaya agama Islam jadi sistem hidup para pemeluknya di dalam kehidupan tiap hari biar penganut agama Islam melakukan anutan Islam atas cara kaffah paling utama mereka akan sangat aktif memeriahkan shalat di langgar.

Kemajuan Jama' ah Tabligh pula terhambur di daerah- daerah negeri Indonesia, apalagi dikala ini Jama' ah Tabligh sudah bertumbuh ke semua ceruk bumi serta aksi ajakan mereka nyaris ditemui diseluruh negeri. Spesialnya di wilayah Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam ialah wilayah akan mempunyai banyak pengikut Jama' ah Tabligh. Dalam kegiatan ajakan Jama' ah Tabligh tidak bebas atas prinsip Al- Qur' an serta Sunnah Rasul, mereka mempraktikkan ibadah harus ataupun sunnah dalam area keluarga serta warga. Tidak sedikit warga Maninjau terpikat buat turut dalam kegiatan ajakan ini, atas strategi akan terkesan istimewa membuat para pengikutnya antusias mengantarkan amar ma' ruf nahi munkar serta menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Atas terdapatnya Jama' ah Tabligh ini visinya merupakan menghasilkan pemeluk Islam tidak berubah- ubah dalam membersihkan tauhidullah buat menegaskan alam baka serta kematian, dan melempangkan risalah Rasul Muhammad SAW. Sebaliknya misinya merupakan mengembalikan pemeluk Islam atas kegiatan kuncinya ialah melempangkan praktek ibadah ajakan Islam, menghidupkan amalan- amalan di Langgar serta mengajak pemeluk orang supaya aman bumi alam baka atas ta' at beribadah atas Allah SWT. Bersumber atas tujuan itu hingga arah Jama' ah Tabligh lebih doyong atas ibadah alam baka semacam shalat berjama' ah, berdoa bertahlil, bermunajat, tilawah Al- Qur' an, serta itikaf di langgar.

Sehubungan atas kemajuan ajakan Jama' ah Tabligh di wilayah Maninjau, dini mula masuknya Jama' ah Tabligh di Maninjau ini dini tahun 1993, jama' ah tabliqh akan masuk dini berawal atas jama' ah Pasaman akan masuk ke Langgar Aisyah. Jama' ah Tabliqh berawal atas banyak orang maksiat serta mereka terkumpul disebuah markas.

Jama' ah Tabliqh sedang terasa asing di kuping warga sebab sedang sedikitnya pemasyarakatan ajakan akan dibawa oleh Jama' ah Tabligh. Alhasil banyak timbul anggapan warga Maninjau, kalau anutan akan dibawa oleh Jama' ah Tabligh memiliki faktor akan tidak akur atas Kerutinan warga.

Tetapi tidak cuma itu, para badan Jama' ah Tabligh lalu beranjak meneruskan upaya dakwahnya. Oleh sebab itu ajakan Jama' ah Tabligh atas era ke era mulai bertumbuh serta warga Maninjau mulai menguasai tujuan serta arti ajakan Jama' ah Tabligh. Atas begitu teruji hingga dikala ini lalu bertumbuh cepat serta sedang bertahan eksistensinya didalam warga Maninjau. Sehubungan atas riset ini akan jadi perkara dalam pembahasannya merupakan gimana uraian ajakan Jama' ah Tabligh akan didasarkan dalam Al- Qur' an. Beberapa warga atas biasanya

memandang ajakan cuma terbatas pelaksanaanya keatas para ustadz, da' i, malim ataupun orang mukmin akan mempunyai seluk beluk keilmuan aspek agama. Lain perihalnya atas anggapan Jama' ah Tabligh, semua pemeluk mukmin harus buat mengenali nilai- nilai Islam serta bisa berceramah melempangkan amar ma' rūf nahi munkar dan diimplementasikan dalam kehidupan mereka. Oleh sebab itu pengarang mau mengenali Uraian Jama' ah Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau Mengenai Perintah Ajakan Dalam Al- Qur' an.

METODE

Tipe riset akan dicoba dalam penyusunan skripsi ini merupakan riset alun- alun(field research) atas tata cara riset deskriptif, Pangkal Informasi, Pangkal informasi pokok diperoleh atas hasil riset alun- alun(field research) atas metode pengumpulan informasi lewat langkah tanya jawab pemantauan serta pemilihan, atas badan Jama' ah Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau sebaliknya informasi inferior ialah informasi aksesoris akan esoknya atas cara jelas bisa menguatkan informasi pokok antara lain dalam wujud novel, harian, serta skripsi. Metode Pengumpulan Informasi. Riset daftar pustaka(library research), Tata cara interview(tanya jawab), Tata cara Pemantauan, Tata cara pemilihan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Cerminan Biasa Posisi Penelitian

Kabupaten Agam ialah area penting di Sumatera Barat akan terentang atas lapangan besar di bagian timur sampai area pantai di sisi barat akan berbatasan langsung atas Samudra Hendia. Atas cara administratif, kabupaten ini mempunyai 16 kecamatan, 92 nagari, serta 478 jorong, atas besar area dekat 2. 226, 27 km². Posisinya terletak atas koordinat 00º01' 34" LS sampai 00º28' 43" LS serta 99º46' 39" BT sampai 100º32' 50" BT, atas ketinggian area bermacam- macam atas 0 sampai 2. 877 m di atas dataran laut.

Batasan area Kabupaten Agam merupakan selaku selanjutnya: sisi utara berbatasan atas Kabupaten Pasaman serta Kabupaten Pasaman Barat, sisi selatan atas Kabupaten Atasng Pariaman serta Kabupaten Tanah Latar, sisi timur atas Kabupaten 5 Puluh Kota, serta sisi barat berdekatan langsung atas Samudera Indonesia. Kabupaten ini pula mempunyai kota Bukittinggi selaku enklave di dalam wilayahnya.

Jumlah masyarakat Kabupaten Agam menggapai dekat 530. daya muat jiwa, atas aransemen 265. 811 jiwa pria serta 264. 312 jiwa wanita. Masyarakatnya mempunyai kedamaian pekerjaan, mulai atas orang tani, nelayan, karyawan negara, sampai swasta, dibantu oleh kemampuan alam semacam Telaga Maninjau serta area perbukitan.

Salah satu nagari di dalamnya, Koto Kaciak(Kecamatan Tanjung Raya), terdiri atas 4 jorong: Koto Kaciak, Gedung Belo, Pasa Rabaa, serta Pihak Ujuang Pandan. Jorong- jorong ini dihubungkan oleh jalur nagari akan dikelilingi tanah pertanian. Kehidupan ekonomi warga setempat banyak ditopang zona pertanian, perikanan(paling utama di dekat Telaga Maninjau), dan terdapatnya pasar lokal serta badan pembelajaran bermacam tahapan. Prasarana pembelajaran serta ekonomi, seperti

Asal usul Lahirnya Jama' ah Tabligh Di Jorong Pasar Rabaa Maninjau

Jama' ah tabligh masuk ke Maninjau tahun 1993 akan masuk atas dikala ini Jama' ah asal Pasaman masuk ke Langgar Aisiyyah Muhammadiyyah, di Bukittinggi Jama' ah tabligh ini

mempunyai akan namanya markas akan diberi julukan Langgar Isan, dekat tahun 1995- 1996 masuklah Jama' ah asal Bukittinggi ke Maninjau akan mengalami mereka di Nagari Bayur. Markas Jama' ah tabligh buat wilayah Agam ini terdapat di Bukittinggi, Ngarai akan diberi julukan Surau Nabawi, mulai atas ekspedisi ajakan mereka, siapa Jama' ah akan masuk pergi, berapa langgar akan hidup, langgar akan kosong di informasi oleh Jama' ah setelah itu dikabarkan ke Bukittinggi. Tiap hari senin dilaporkanlah gimana progress Jama' ah ke markas Kabupaten, tiap malam Jum' at diadakanlah malam markas alhasil semua Kecamatan akan terdapat di Agam ini terkumpul buat membagikan targif.

Alas Bawah Jama' ah Tabligh Di Jorong Pasar Rabaa Maninjau

Dalam berceramah jama' ah tabligh jorong pasar rabaa maninjau menghasilkan Q. S Ali- Imran bagian 104 serta Ali- Imran bagian 110 selaku alas dalam berceramah, sebab dalam bagian ini menarangkan terdapatnya Amar Jasa baik Nahi Munkar ialah sesuatu upaya mengajak pemeluk orang buat senantiasa terletak dijalan akan betul senantiasa patuh atas Allah SWT serta menghinatas seluruh larangannya, perihal itu begitu juga dipaparkan dalam Q. S Ali Imran bagian 104.

Jadi bersumber atas alas jama' ah tablig Jorong Pasar Rabaa Maninjau, kalau mereka tidak cuma memakai Q. S Ali- Imran bagian 104 serta 110 selaku alas dalam berceramah tetapi mereka pula memakai novel fadhilah kebaikan selaku prinsip dalam berceramah.

Uraian Jama' ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau Mengenai Perintah Dakwah

Meninjau pandangan asbab al- nuzul atas bagian 110 ini, Meter. Quraish Shihab membagikan uraian kalau bagian ini berhubungan atas bagian 104 akan menarangkan peranan berceramah atas pemeluk Islam, menurutnyan atas bagian 104 aliansi, kesatuan mereka dituntut. Bagian 110 dikemukakan kalau peranan serta desakan itu atas hakikatnya lahir atas peran pemeluk selaku sebaik- baiknya pemeluk.

Kewajiban amar ma' ruf nahi munkar ini Allah sebutkan dalam sambungan sidang pengarang bagian akan menarangkan hal kebaikan serta menantang aib atas seberinda kesusahan akan melampiri di jalannya, ialah bagian atas kewajiban selaku pemeluk terbaik di bagian Allah SWT. Begitu penjelasan pengertian bagian ke 110 sebagaiman aakan dikatakan oleh Pemimpin Al- Qurthubi.

Kegiatan atas aktivitas Jama' ah tabligh jorong pasar Maninjau ini amat pengaruhi kehidupan aku sebab atas terdapatnya Jama' ah tabligh ini membuat aku siuman hendak keimanan serta memperdalam uraian mengenai Islam. Dalam bidang area keluarga, aku dibantu oleh istri serta kanak- kanak aku, mereka tidak menakankal keatas aktivitas ajakan aku didalam Jama' ah tabigh mereka mensupport andaikan tidak menyimpang atas anutan Islam.

Uraian dia mengenai Jama' ah tabligh ini amat membagikan efek akan positif untuk diri dia sendiri serta banyak orang, atas terdapatnya perkumpulan Jama' ah tabligh ini dia terasa lebih dekat atas anutan Islam akan sesungguhnya serta kita pula melaksanakan keagungan ajakan cocok anutan Islam. Akan mana sesungguhnya bagian Al- Qur' an hal ajakan itu memanglah banyak tetapi kita di Jama' ah tabligh jorong pasar rabaa maninjau memakai Q. S Ali- Imran 104 serta 110 selaku alas dalam berceramah akan mana bagian itu menarangkan hal amar ma' ruf nahi munkar, setelah itu dalam ini seluruh kita diperintahkan Alllah SWT buat mengantarkan catatan anutan agama, mengajak atas Allah SWT.

Serta ajakan tidak terbatas cuma buat para ustadz serta malim saja, setelah itu Ustadz Hendri beranggapan kalau bagian akan dipakai buat berceramah dalam Q. S Ali- Imran berarti perintah Allah SWT atas kita supaya sanggup mensyiarkan agama Islam atas cara- cara akan

dicontohkan Rasulullah SAW dalam banyak riwayat. Setelah itu dalam berjihad mengantarkan bukti tentu banyak bujukan serta halangan akan mendatangi, menyaakani hal duniawi merupakan salah satu bujukan akan wajib dibiarkan kala mau betul- betul berceramah atas metode akan dicontohkan rasul. Dalam berceramah tidak cuma bagian ini tetapi kita pula mempunyai prinsip lain dalam berceramah ialah novel Fadhilah Kebaikan.

Dalam aktivitas Jama' ah tabligh kita tidak terdapat memperoleh antipati atas warga dekat, sebaliknya tantangan dalam Jama' ah tabligh ini kita merasakan bermacam banyak tantangan, ilustrasi dasarnya semacam ketidaksukaan masyarakat keatas kehadiran kita. Dia berasosiasi atas Jama' ah tabligh jorong Pasar Rabaa ini dekat 10 tahun, dorongan dia berasosiasi karna timbulnya pemahaman mau memperdalam ilmu agama ini atas cara mendalam serta mau memberitakan ajakan atas orang banyak, alhasil warga ketahui mengenai anutan Islam akan sesungguhnya. Di dalam hidup dia menjajaki Jama' ah tabligh ini banyak terjalin pergantian dini mula akan dia tidak tahu mengenai anutan Islam akan sesungguhnya gimana atas terdapatnya aktivitas Jama' ah tabligh ini dalam berceramah aku mengenali anutan agama Islam ini, serta dia merasa atas aktivitas Jama' ah tabligh ini dia membagikan efek akan bagus untuk diri dia serta orang sekelilingnya.

Jama' ah tabligh Jorong Pasar Rabaa Maninjau menguasai dalam melaksanakan ajakan mereka berdasarkan atas Al- Qur' an ialah Q. S Ali- Imran bagian 104 serta 110 setelah itu pula memakai novel Fadhila Kebaikan selaku referensi mereka dalam berceramah.

Aplikasi Jama' ah Tabligh Dalam Perintah Ajakan Di Jorong Pasar Rabaa Maninjau

Dalam berceramah dia mempraktikkan metode dalam mempraktikkan perintah ajakan antara lain: Khuruj ialah mereka pergi buat melaksanakan ajakan dalam durasi khusus semacam dia wajib berangkat sepanjang 3 hari, 7 hari apalagi 40 hari. serta mengajak orang lain atas kebaikan, dia tidak mendesakkan seorang buat langsung melakukan kebaikan, awal mulanya dia menegaskan, setelah itu mengajak seorang itu melaksanakan kebaikan atas metode mengajaknya ke surau, sehabis disurau kemudian nantik diserahkan sesuatu uraian kalau aksi akan mereka jalani itu tidak bagus. Sehabis itu metode akan dia jalani atas metode Gasht(Berjalan atau Berkelana) lewat mendatangi rumah- rumah serta masjid- masjid buat berceramah serta mengajak atas kebaikan tanpa desakan.

Atas semacam inilah Jama' ah tabligh bisa mempraktikkan perintah dalam berceramah atas metode mengajak orang lain atas kebaikan serta tingkatkan pemahaman dalam berkeyakinan, setelah itu tingkatkan mutu pemeluk Islam serta membuat mereka jadi ilustrasi akan bagus untuk orang akan lain. Dalam mempraktikkan perintah ajakan Jama' ah tabligh berupaya buat tingkatkan pemahaman keimanan serta mengajak orang lain atas kebaikan.

KESIMPULAN

1. Jama' ah Tabligh di Jorong Pasar Rabaa Maninjau menguasai Q. S Ali Imran bagian 104 serta 110 selaku perintah ajakan, sebab dalam bagian ini menarangkan terdapatnya Amar Ma' ruf Nahi Munkar. Jadi atas menguasai bagian ini mereka mensupport terdapatnya uraian jamaah tabligh hal bagian itu, melaksanakan perintah Allah SWT, serta mengedarkan Islam, mempunyai rasa tanggung jawab buat jadi ilustrasi akan bagus untuk orang akan lain, mempunyai wawasan akan lumayan mengenai anutan agama serta mengenali metode tata cara dalam berceramah akan bagus. Tetapi mereka pula memakai novel fadhilah kebaikan selaku prinsip dalam berceramah.

2. Dalam berceramah mereka mengimpemelentasikan perintah ajakan jamaah tabligh dalam Al-Qur' an di Jorong Pasar antara lain: Khuruj ialah mereka pergi buat melaksanakan ajakan dalam durasi khusus semacam dia wajib berangkat sepanjang 3 hari, 7 hari apalagi 40 hari. Sehabis itu metode akan mereka jalani atas mendatangi rumah- rumah serta masjid- masjid buat berceramah serta mengajak atas kebaikan tanpa desakan. pemahaman keimanan serta mengajak orang lain atas kebaikan

DAFTAR PUSTAKA

A Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Fadhilah Al-Qur'a*, 2nd ed. (Ash-Shaff, 2006).

Abdurrahman Ahmad, *Fadhilah Amal*, 2nd ed. (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006), 380.

Al-Ustadz Abu Umama Abdurohhim Bin Abdulqohhar Al Atsary, *Jama'ah Tabligh:*

An Nadr Muhammad Ishaq Shahab, *khuruj fi sabilillah*, (Bandung: Pustaka Al Ihsan, 2012), 318.

Andi Rani Rahman, "Ayat-Ayat Tentang Dakwah Dalam Al-Qur'an (Persepsi Jama'ah Tabligh Kota Palopo)'" (IAIN Palopo, 2019)

Asep Muhyiddin and Dkk, *Asep Muhyiddin' and Dkk, Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 130.

Atsary, Jama'ah Tabligh: *Kenyataan Dan Pengakuan*, 10.

Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019), 36

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Lentera Abadi, 2010), 19.

Kenyataan Dan Pengakuan (Yogyakarta:insani, 2019), 9.

Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah atas Cerdas: Bekal-Bekal untuk Aktivis Dakwah, Ibid, 46*

M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenanda Media, 2003),77.

M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an), 221

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: YPPA, 1973), 91 dan 71

Muhammad Mansur Nomani, *Riwayat Hidup Syaikh Maulana Ilyas Rah*. (Bandung : Zaadul Ma'ad),172-173.

Muhammad Wildan "Gerakan-Gerakan Islam Indonesia Kontemporer", (Yogyakarta:Adab Pres Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, November 2020), 271

Q.S Al-Ali-Imran Ayat 104

Q.S Ali-Imran Ayat 110

Suarti, Samsinar, *Ilmu Dakwah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021),96-97

Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, penerjemah: Dudi Rosyadi,dkk, 355-356

Ustadz Hendri, Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa, *Hasil Wawancara*, 18 Mei 2025

Ustadz Hendri, Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa, *Wawancara Pribadi*, Sungai Rangeh, 13 April 2025

Ustadz Hendri, Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa, Sungai Rangeh, *Wawancara Pribadi*, 15 Desember 2024

Ustadz Hendri, Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa, *Wawancara Pribadi*,Sungai Rangeh, 15 Desember 2024

Ustadz Syafrizal, Jama'ah Tabligh Jorong Pasar Rabaa, *Wawancara Pribadi*, Sungai Asam Pasar Rabaa, 23 Februari 2025

Uswatun Hasanah, *Jama'ah Tabligh I (Sejarah dan Perkembangan)*, UIN Raden Fatah Palembang, El-Afkar Vol 6 1, Januari- Juni 2017